

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, Indah. (2012). Hubungan antara Perceived Social Support dan Psychology Well Being Pada Mahasiswa Perantau Tahun Pertama di Universitas Indonesia. *Skripsi*. Jakarta; Fakultas Psikologi Program Studi Sarjana Reguler Depok.
- Azwar, S. (2012). *Pedoman Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron., R.A., & Byrne, D. 2000. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Cohen, S. And Syme, S.L. (1985). *Social Support and Health*. Florida: Academic Press, Inc.
- Diener, E. (2000). Subjective Well Being: The Science of Happiness and A Proposal For National Index. *American Psychology Journal*. 55(1), 34-43.
- Diener, E. (2002). Finding on Subjective Well Being and Their Implication for Empowerment.
<http://www.worldbank.org/poverty/empowerment/events/februari07/pdf/diener.pdf>
diakses tanggal 15 Mei 2014.
- Diener, E. (2005). Guidelines for National Indicators of Subjective Well Being. *Applied Research In Quality Of Life*, 1 (2), 151-157.
<http://www.wam.umd.edu/~cgraham/Couses/Docs?PUAF698RDienerGuidelines%20for%20National%20Indicators.pdf> diakses pada tanggal 31 Mei 2014.
- Diener, E. (2009). *Assessing Well-Being: The Collected Works of Ed Diener*. New York: Springer Dordrecht Heidelberg London.
- Diener, E & Scollon, S. (2003). Subjective Well Being is Desirable, But Not The Summum Bonus, Paper dipresentasikan pada *University of Minnesota Interdisciplinary Workshop on Well Being October 23-25*.
<http://www.tc.umm.edu/~tiberius/workshoppapers/Diener.pdf> diakses pada tanggal 24 Juni 2014.
- Diener, E., & Seligman, M.E.P. (2002). Very Happy People. *Psychological Science*, 13, 81-84. Diakses dari SagePub pada tanggal 1 Juli 2014.
- Diener, E, Lucas, Richard. E, & Oishi, Shigero. (2005). Subjective Well Being: The Science of Happiness and Life Satisfaction. *Handbook of Positive Psychology* 67-73. New York: Oxford University Press. Diakses dari SagePub pada tanggal 1 Juni 2014.
- Eddington, N. dan Shuman, R. (2005). *Subjective Well Being (Happiness)*. Continuing Psychology Education: 6 Continuing Education Hours.
<http://www.texcpe.com/cpe/PDF/ca-happiness.pdf> diakses pada tanggal 13 Mei 2014.
- Goodwin, R. & Plaza, S.H. (2000). Perceived and Received Social Support in Two Cultures: Collectivism and Support among British and Spanish Students. *Journal of Social and Personal Relationship*, 17, 282-291.

Gunarsa, S. D. & Gunarsa, Y.S.D. (2004). *Psikologi Praktis: Anak, Remaja, dan Keluarga*. Jakarta: PT.BPK Gunung Mulia.

Indrayani, P.A. (2013). Model Pengembangan Subjective Well Being pada Masa Pensiun. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. Vol.02, No 01.

Isnawati, Dian. (2013). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Masa Persiapan Pensiun Pada Karyawan PT Pupuk Kaltim. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*. Vol.02 No.01.

Jamilah, Meilita. (2013). Pengaruh Tipe Kepribadian & Dukungan Sosial Terhadap Subjective Well Being (SWB) Mahasiswa Perantau UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Skripsi*. Jakarta; Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Kuntjoro. (2002). *Dukungan Sosial pada Lansia*. <http://www.e-psikologi.com/usia/jakarta> diakses pada tanggal 25 Mei 2014.

Lyubomirsky, S. & Dickerhoof, R. (2005). *Handbook of Girl's and Woman's Psychological Health*. NC: Oxford University Press.

<http://site.ebrary.com/lib/indonesiau/Doc?id=10091877&ppg=195> diakses pada tanggal 25 Juli 2014.

Lee, J., Koeske, G.F., Sales, E. (2004). Social Support Buffering at Acculturative Stress: A Study of Mental Health Symptoms Among Korean International Students. *International Journal of Intercultural Relations*, 28, 399-414.

Myers, D. G & Diener, Ed. (1995). "Who is Happy?" *Psychology Science* 6, 10-19. <http://www.acsu.buffalo.edu/~kashdan/happy.pdf> diakses pada tanggal 1 Juli 2014.

Nayana, F.R. (2013). Kefungsian Keluarga dan Subjective Well Being Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. Vol.01, No 02.

Parmawati, Hestin. (2008). Subjective Well Being pada Mahasiswa yang Tinggal dengan Orang Tua dan yang Tidak Tinggal dengan Orang Tua. *Skripsi*. Yogyakarta; Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.

Papalia, D.E, Olds, S.W., & Feldman, R.D. (2009). *Human Development* (11th Edition). New York: McGraw Hill.

Poerwadarminta, W.J.S. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.

Russell, J.E.A (2008) Promoting Subjective Well Being at Work *Journal of Career Assesment*, 16: 118-132. *Handbook of Positive Psychology* (63-73). New York: Oxford University Press. Diakses dari SagePub pada tanggal 17 Juli 2014.

Santrock. J.W. (2002). *Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga.

Sarafino, E.P. (2006). *Health Psychology : Biopsychosocial Interactions. Fifth Edition*. USA: John Wiley & Sons.

Steinberg, L. (1999). *Adolescence* (5th Edition). New York: McGraw-Hill.

Sukria (2006). Kemampuan Menyelesaikan Masalah Ditinjau dari Kepercayaan Diri dan Dukungan Sosial pada Remaja. *Thesis*. Yogyakarta; Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.

Taylor, Shelley E. (2003). *Health Psychology* (5th Edition). New York: McGraw-Hill.

Walen, H.R., & Lachman, M.E. (2000). Social Support and Strain From Partner, Family, and Friends: Costs and Benefits for Men and Women In Adulthood. *Journal Social and Relationship*, 17 (1) 5-30.

Widya, S.M.A & Indrawati, E.S. (2011). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Depresi Pada Lanjut Usia Yang Tinggal Di Panti Wreda Wening Wardoyo Jawa Tengah. *Jurnal Psikologi Undip*. Vol.09, No 01.

www.kompasiana.com diakses pada tanggal 20 Mei 2014.

dikti.go.id/2010 diakses tanggal 21 Mei 2014.

www.pendidikan-diy.go.id diakses tanggal 10 Mei 2014.